



## DAMPAK PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) DI KELURAHAN PARIK RANTANG KOTA PAYAKUMBUH

Nurjana Budiarti Sumarsono<sup>1</sup>, Nurul Huda<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, <sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

\*Corresponding author: [nurjanabudiarti@gmail.com](mailto:nurjanabudiarti@gmail.com), [nurul.huda@bunghatta.ac.id](mailto:nurul.huda@bunghatta.ac.id)

### Abstract

*This research aims to determine the impact of the Family Hope Program (PKH) on the welfare of Beneficiary Families (KPM) in Parik Rantang Village, Payakumbuh City. This research uses secondary and primary data. The approach method in this research uses MC Nemar with a significance level of (0.05). Research results: MC Nemar test results 1. Health Facilities Variables a) Fulfillment of vitamin and nutritional supplements for pregnant women has a significant effect of 0.000; b) Fulfillment of nutrition for children under five has a significant effect of 0.001; c) Fulfillment of child immunization has a significant effect of 0.001. 2. Educational Facilities Variables a) Children's attendance at school has a significant effect of 0.004; b) Children's school infrastructure has a significant effect of 0.015; c) Children's school facilities have a significant effect of 0.000. 3. Complementary Assistance Variables a) Fulfillment of basic needs has a significant effect of 0.030; b) Health insurance has a significant effect of 0.003; c) Education fee assistance has a significant effect of 0.005. According to research findings, policy implications that can be taken are updating data, improving data quality, increasing assistance and monitoring of KPM.*

**Keywords:** *Health Facilities, Educational Facilities, Complementary Assistance, Family Hope Program, Beneficiary Families*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kelurahan Parik Rantang Kota Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan primer. Metode pendekatan pada penelitian ini menggunakan MC Nemar dengan tingkat signifikansi (0,05). Hasil penelitian: Hasil uji MC Nemar 1. Variabel Fasilitas Kesehatan a) Pemenuhan suplemen vitamin dan gizi pada ibu hamil berpengaruh signifikan sebesar 0,000; b) Pemenuhan gizi anak balita berpengaruh signifikan sebesar 0,001; c) Pemenuhan imunisasi anak berpengaruh signifikan sebesar 0,001. 2. Variabel Fasilitas Pendidikan a) Kehadiran anak di sekolah berpengaruh signifikan sebesar 0,004; b) Prasarana sekolah anak berpengaruh signifikan sebesar 0,015; c) Sarana sekolah anak berpengaruh signifikan sebesar 0,000. 3. Variabel Bantuan Komplementer a) Pemenuhan kebutuhan dasar berpengaruh signifikan sebesar 0,030; b) Jaminan kesehatan berpengaruh signifikan sebesar 0,003; c) Bantuan biaya pendidikan berpengaruh signifikan sebesar 0,005. Menurut temuan pada penelitian implikasi kebijakan yang dapat diambil yakni melakukan pemukhtarikan data, peningkatan kualitas data, peningkatan pendampingan dan monitoring pada KPM.

**Kata Kunci :** *Fasilitas Kesehatan, Fasilitas Pendidikan, Bantuan Komplementer, Program Keluarga Harapan, Keluarga Penerima Manfaat.*

### Informasi Artikel

Diterima : 03/11/2025

Review Akhir : 15/12/2025

Diterbitkan online : 12/2025

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk pada SENSUS 2020 sebanyak 270 juta jiwa dan diproyeksikan sebanyak 278,8 juta jiwa pada 2023. Indonesia memiliki jumlah penduduk miskin sebanyak 25,90 juta jiwa pada Maret 2023 (BPS 2023). Salah satu hambatan Indonesia untuk mencapai kesejahteraan yaitu masalah kemiskinan, kemiskinan adalah keadaan saat ketidak mampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan (Kemenkeu 2023) kemiskinan menjadi sorotan utama masalah yang masih di hadapi pemerintah Indonesia dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berbagai upaya penanggulangan kemiskinan terus dilakukan oleh pemerintah untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satu program yang dilaksanakan oleh pemerintahan yaitu Program Keluarga Harapan (PKH).

Selain mendorong Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk memanfaatkan pelayanan sosial dasar, kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial, Keluarga Penerima Manfaat (KPM) juga didampingi untuk mendapatkan program komplementer secara berkelanjutan. Program Keluarga Harapan diarahkan untuk menjadi *Center Of Excellence* dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Sinergi antara program perlindungan sosial dan pemberdayaan merupakan upaya yang terus dilakukan demi mencapai kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH).

Dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama bidang pendidikan dan kesehatan pada kelompok Rumah Tangga Sangat Miskin/ Keluarga Sangat Miskin (RTSM/ KSM). Namun pada praktiknya masih banyak dari Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang belum dapat merasakan fasilitas - fasilitas layanan yang harusnya diterima oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM), seperti fasilitas/layanan kesehatan, fasilitas/layanan pendidikan sehingga belum terlihat perubahan kesejahteraan dari Keluarga Penerima Manfaat (PKM) Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut. Seharusnya program yang diadakan pemerintah dapat meningkatkan kualitas Sumberdaya Manusia (SDM), meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat yang dapat membuat masyarakat miskin keluar dari jurang kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## LITERATUR REVIEW DAN HIPOTESIS

### Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (PKH) sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan. Program ini merupakan pengembangan dari system perlindungan sosial yang dapat meringankan dan membantu rumah tangga sangat miskin untuk mengakses pelayanan kesehatan, pendidikan dasar dan perlindungan sosial dengan harapan program ini dapat mengurangi kemiskinan (Kemensos, 2018). Tujuan utama Program Keluarga Harapan (PKH) adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) khususnya di bidang kesehatan, pendidikan dan Kesejahteraan sosial pada kelompok keluarga penerima manfaat (KPM). Melalui Program Keluarga Harapan (PKH), Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dituntut untuk mengakses dan memperoleh manfaat dari layanan kesehatan sosial termasuk perawatan dan dukungan, pendidikan, makanan dan gizi, termasuk akses ke program perlindungan sosial lain yang merupakan program komplementer secara berkepanjangan. Program Keluarga Harapan (PKH) ditunjukkan sebagai sarana pengentasan kemiskinan dalam kaitannya dengan bermacam Program Perlindungan serta Pemberdayaan Sosial Nasional. Penerima program keluarga harapan (PKH) dapat dibedakan berdasarkan komponen, yaitu

komponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial.

Seluruh KPM PKH berhak mendapatkan program bantuan komplementer di bidang kesehatan, pendidikan, subsidi energi, ekonomi, perumahan, dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya sebagai pelengkap bantuan sosial PKH. Program-program tersebut antara lain Program Indonesia Sehat, Program Indonesia Pintar, Program Bantuan Sembako, Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), Asistensi Rehabilitasi Sosial dan bantuan sosial lainnya sesuai kebijakan pemerintah.

### Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah kondisi manusia yang berkaitan dengan kemampuannya untuk mencukupi kebutuhan dasar, dan juga mempunyai keleluasaan dalam melanjutkan pendidikan, dan memiliki karir yang baik sebagai penunjang hidupnya yang dapat mewujudkan ke kehidupan sosial yang lebih baik. Menurut sudut pandang HAM, kesejahteraan dapat dikatakan bahwa laki-laki dan perempuan, baik pemuda ataupun anak - anak berhak mendapatkan kehidupan yang layak, seperti kebutuhan jasmani dan rohani, sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, serta juga jasa sosial.

Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS) menyatakan bahwa kesejahteraan adalah keadaan yang dapat memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani rumah tangga yang dapat terpenuhi dengan indikator kebutuhan dan tingkat hidupnya. Menurut lembaga Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional Republik Indonesia (Bappenas RI, 2017) tolak ukur kesejahteraan bisa diketahui melalui proporsi pengeluaran rumah tangga. Jika pengeluaran untuk kebutuhan pokok lebih rendah ataupun sama dengan pengeluaran kebutuhan bukan pokok maka suatu rumah tangga dikategorikan sejahtera, begitupun sebaliknya

### Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau praduga sementara peneliti terhadap masalah penelitian. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu adalah diduga terdapat dampak dari Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kelurahan Parik Rantang Kota Payakumbuh.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, data diolah dengan *SPSS* dengan menggunakan uji MC Nemar. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga penerima manfaat (KPM) program keluarga harapan (PKH) di Kelurahan Parik Rantang kota payakumbuh yang berjumlah 233 KPM. Dan sampel pada penelitian ini sebanyak 70 KPM PKH, teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* yaitu pemilihan acak yang dilakukan dari segmen kecil suatu individu atau anggota dari total populasi yang ada.

**Tabel 1** Defenisi Operasional dan Indikator Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator
Program Keluarga Harapan (X) X1 = Fasilitas Kesehatan X2 = Fasilitas Pendidikan	Program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sebagai	<b>1. Fasilitas Kesehatan</b> a. Terpenuhinya kesehatan ibu hamil, dan terpenuhi kebutuhan vitamin/suplemen kesehatan dan pemeriksaan rutin. b. Terpenuhinya gizi pada anak balita.

X3 = Bantuan Komplementer	upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH	<p>c. Anak mendapatkan imunisasi kesehatan lengkap.</p> <p><b>2. Fasilitas Pendidikan</b></p> <p>a. Anak dari KPM bersekolah wajib 12 tahun dan memiliki kehadiran lebih dari 85%.</p> <p>b. Terpenuhinya kebutuhan prasarana sekolah anak.</p> <p>c. Terpenuhinya kebutuhan sarana sekolah anak.</p> <p><b>3. Bantuan Komplementer</b></p> <p>a. Mendapatkan program bantuan komplementer di bidang kesehatan seperti KIS</p> <p>b. Bantuan di bidang pendidikan (Seperti PIP)</p> <p>c. Pemenuhan kebutuhan dasar lainnya (seperti BPNT) sebagai pelengkap bantuan sosial PKH.</p>
Kesejahteraan	Kesejahteraan adalah keadaan yang dapat memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani rumah tangga yang dapat terpenuhi dengan indikator kebutuhan dan tingkat hidupnya. . Indikator kesejahteraan yaitu penghasilan, pengeluaran rumah tangga, kondisi dan fasilitas tempat tinggal, kondisi kesehatan, akses layanan kesehatan, akses layanan pendidikan bagi anak, sarana transportasi yang mudah(BPS 2013)	<p>1. Kesejahteraan</p> <p>a. Terpenuhinya kebutuhan gizi pada ibu anak dan jaminan kesehatan Keluarga Penerima Manfaat (KPM)</p> <p>b. Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan anak dan wajib sekolah 12 tahun.</p> <p>c. Terpenuhinya pola makan yang baik bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM)</p>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji MC Nemar digunakan untuk menguji apakah terjadi dampak penerapan sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kelurahan Parik Rantang Kota Payakumbuh.

**Tabel 2** Hasil uji Mc Nemar

VARIABEL	ITEM PERNYATAAN	P-Value
<b>Fasilitas Kesehatan</b>	X1.1	0.000
	X1.2	0.001
	X1.3	0.001
<b>Fasilitas Pendidikan</b>	X2.1	0.004
	X2.2	0.015
	X2.3	0.000
<b>Bantuan Komplemen</b>	X3.1	0.030
	X3.2	0.003
	X3.3	0.005

*Sumber : Olahan Data SPSS 2024*

Dapat dilihat pada tabel diatas hasil dari setiap item pernyataan dari masing-masing variabel fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, dan bantuan kimplemen memiliki signifikansi  $< 0.05$ .

#### **Variabel fasilitas kesehatan**

- X1.1 (Pemenuhan suplemen vitamin ibu hamil) P-Value  $0.000 < 0.05$ .
- X1.2 (Pemenuhan Vitamin pada balita) P-Value  $0.001 < 0.05$ .
- X1.3 (Imunisasi lengkap pada anak) P-Value  $0.001 < 0.05$ .

#### **Variabel failitas pendidikan**

- X2.1 (Kehadiran anak disekolah) P-Value  $0.004 < 0.05$
- X2.2 (Pemenuhan prasarana sekolah anak) P-Value  $0.015 < 0.05$
- X2.3 (Pemenuhan sarana sekolah anak) P-Value  $0.000 < 0.05$

#### **Variabel bantuan komplemen**

- X3.1 (Pemenuhan kebutuhan dasar) P-Value  $0.030 < 0.05$
- X3.2 (Jaminan kesehatan) P-Value  $0.003 < 0.05$
- X3.3 (Bantuan pendidikan) P-Value  $0.005 < 0.05$

Dari hasil uji MC Nemar pada penelitian ini dapat dilihat setiap item pernyataan dalam masing-masing variabel memiliki hasil yang signifikan kecil dari alpha 0.05 maka dapat disimpulkan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat program keluarga harapan di Kelurahan Parik Rantang Kota Payakumbuh.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari kajiin serta pembahasan, maka bisa dibuat kesimpulan dalam penelitian ini yaitu :

1. Dampak fasilitas kesehatan sebelum dan sesudah mendapatkan program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) di Kelurahan Parikrantang Kota Payakumbuh,
  - 1) Dalam “pemenuhan vitamin dan gizi ibu hamil” sebelum dan sesudah mendapatkan program keluarga harapan (PKH), yaitu diperoleh hasil yang sig. sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan. Dengan adanya program keluarga harapan (PKH) dapat memberikan pengaruh terhadap kesehatan ibu hamil KPM dalam hal “pemenuhan vitamin dan gizi ibu hamil” sehingga tingkat kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) meningkat.
  - 2) Dalam “pemenuhan gizi anak balita” sebelum dan sesudah mendapatkan program keluarga harapan (PKH), yaitu diperoleh hasil yang sig. sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan. Dengan adanya program keluarga harapan (PKH) dapat memberikan pengaruh terhadap kesehatan anak balita dalam hal “pemenuhan gizi anak balita” sehingga tingkat kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) meningkat.
  - 3) Dalam “Pemenuhan Imunisasi Anak” sebelum dan sesudah mendapatkan program keluarga harapan (PKH), yaitu diperoleh hasil yang sig. sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan. Dengan adanya program keluarga harapan (PKH) dapat memberikan pengaruh terhadap kesehatan anak dalam hal “Pemenuhan Imunisasi Anak” sehingga tingkat kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) meningkat.
2. Dampak fasilitas pendidikan sebelum dan sesudah mendapatkan program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) di Kelurahan Parikrantang Kota Payakumbuh,
  - 1) Dalam “kewajiban sekolah anak” sebelum dan sesudah mendapatkan program keluarga harapan (PKH), yaitu diperoleh hasil yang sig. sebesar 0,004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan. Dengan adanya program keluarga harapan (PKH) dapat memberikan pengaruh terhadap pendidikan anak KPM dalam hal “kewajiban sekolah anak” sehingga tingkat kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) meningkat.
  - 2) Dalam “prasarana pendidikan anak” sebelum dan sesudah mendapatkan program keluarga harapan (PKH), yaitu diperoleh hasil yang sig. sebesar 0,015 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan. Dengan adanya program keluarga harapan (PKH) dapat memberikan pengaruh terhadap pendidikan anak KPM dalam hal “prasarana pendidikan anak” sehingga tingkat kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) meningkat.
  - 3) Dalam “sarana pendidikan anak” sebelum dan sesudah mendapatkan program keluarga harapan (PKH), yaitu diperoleh hasil yang sig. sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan. Dengan adanya program keluarga harapan (PKH) dapat memberikan pengaruh terhadap pendidikan anak KPM dalam hal “sarana pendidikan anak” sehingga tingkat kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) meningkat
3. Dampak bantuan komplementer sebelum dan sesudah mendapatkan program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) di Kelurahan Parikrantang Kota Payakumbuh



- 1) Dalam “pemenuhan kebutuhan dasar” sebelum dan sesudah mendapatkan program keluarga harapan (PKH), yaitu diperoleh hasil yang sig. sebesar 0,030 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan. Dengan adanya program keluarga harapa (PKH) dapat memberikan pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan dasar KPM sehingga tingkat kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) meningkat
- 2) Dalam “Jaminan Kesehatan” sebelum dan sesudah mendapatkan program keluarga harapan (PKH), yaitu diperoleh hasil yang sig. sebesar 0,003 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan. Dengan adanya program keluarga harapa (PKH) dapat memberikan pengaruh terhadap jaminan kesehatan KPM sehingga tingkat kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) meningkat
- 3) Dalam “Biaya Pendidikan” sebelum dan sesudah mendapatkan program keluarga harapan (PKH), yaitu diperoleh hasil yang sig. sebesar 0,005 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan. Dengan adanya program keluarga harapa (PKH) dapat memberikan pengaruh terhadap biaya pendidikan KPM sehingga tingkat kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) meningkat

## KETERBATASAN DAN SARAN

Diharapkan pihak-pihak yang terlibat dalam Program Keluarga Harapan (PKH) lebih memperhatikan data yang ada apakah sudah sesuai dengan keadaan dilapangan dan selalu memperbaharui data yang digunakan agar tidak terjadi ketidak tepatan sasaran dari program ini.

Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan lebih memperhatikan anggota KPM dan lebih memenuhi peranya sebagai pendamping dari program ini agar tidak ada lagi KPM yang tidak bisa memanfaatkan fasilitas yang diberikan dengan tepat. Dan keluarga penerima manfaat (KPM) diharapkan lebih aktif didalam pertemua dan hadir disetiap pertemuan.

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan varibel-variabel penelitian lain yang memiliki kaitannya dengan penelitian ini sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih kompleks sesuai dengan teori yang mendukungnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeda, N., & Jannah, R. (2022). Implementasi dan Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 165.
- Andaniyati, N. S., Destiningsih, R., Septiani, Y., Ekonomi, F., & Tidar, U. (2021). Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Magelang Tahun 2020. *DINAMIC : Directory Journal of Economic*, 3(1), 278–291.
- Andika, S. (2021). Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu). *Bertuah Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam*, 2(1), 44–55.
- Angel, P. (2023). Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan KPM di Kota Padang Panjang. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat*.

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2023*.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>
- Badan Pusat Statistik (BPS) . (2023). *Badan Pusat Statistik Indoneia Jumlah Penduduk Indonesia*.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) . (n.d.). *Indikator Kesejahteraan Indonesia*.
- CHAIRANI, A. L., Widodo, S., & Sriati, S. (2023). *Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kota Palembang*. 9, 188.
- Daud, M., & Marini, Y. (2019). Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 2(1), 29–38.
- Dinas Sosial Kota Payakumbuh. (2023). *Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Kota Payakumbuh*.
- Dinas Sosial Kota Payakumbuh. (2023). *Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Payakumbuh*.
- Direktorat jaminan sosial keluarga (JSK) Direktorat jenderal perlindungan dan jaminan sosial kementerian sosial RI. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)* .
- Domri, D., Ridwan, R., & Jaya, M. (2019). Eektivitas program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Abstrak Informasi Artikel. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 1(1), 1–16.
- Dyah Ayu Virgoreta, Ratih Nur Pratiwi, S. (2020). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Sungai Liti Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2(12), 1–6.
- Kementrian Sosial RI. (2019). *Program Keluarga Harapan (PKH)*. <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>
- Kementrian Sosial RI. (2021). *Perkembangan Anggaran dan Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan*.
- Kementrian Sosial RI. (2023). *Besaran Anggaran Program Keluarga Harapan (PKH)*.
- Museliza, V., Afrizal, A., & Eliza, R. (2020). Pengaruh Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2(1), 118–127.
- Oktari, R. (2021). *Anggaran Program Keluarga Harapan (PKH) 2021-2023*. Indonesia Baik.id.
- Senduk, N. V, Kiyai, B., & Plangiten, N. (2021). *Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*



(Pkh) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Bumi Beringin Kecamatan Wenang Kota .... *Jurnal Administrasi ...*, VII(101), 40–47.

Trimawartinah, MKM . (2020). *Bahan Ajar Statistik Non-Parametrik*.